

FEATURES KKN
KULIAH KERJA NYATA REGULER
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
PERIODE 71 TAHUN AKADEMIK 2018/2019



Dusun/RW : Mojosari
Desa/Kelurahan : Hargosari
Kecamatan : Tanjungsari
Kabupaten/ Kota : Gunung Kidul
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

Disusun oleh:

1. Nur Amelia Arifatun 1500012266
2. Fatma Kusuma Jati 1500006176
3. Rudiansyah 1500030122
4. Anita Carolina Yuliani 1500004043
5. Irfan Soudry Khisanudin 1500018232
6. Bondan Pratomo 1500007024
7. Ni'matus Sholekhah 1500030126
8. Echia Wanoko Prasetyo 1500016053

UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
YOGYAKARTA
2019

Dinamika Kegiatan KKN di Masyarakat Pedesaan

KKN adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi (Pedoman KKN UAD; hal 3). Pelaksanaan KKN sendiri bagi mahasiswa haruslah sebagai pemahaman belajar yang baru yang tidak diperoleh mahasiswa di dalam kampus. Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga sebagai sarana bagi mahasiswa untuk bersosialisasi dan beradaptasi dengan kehidupan ditengah masyarakat baik masyarakat perkotaan maupun pedesaan. Dusun Candisari Mojosari, Hargosari, Tanjungsari, Yogyakarta merupakan salah satu dari wilayah di DIY yang menjadi lokasi KKN Universitas Ahmad Dahlan. Divisi XI.B.1 3 adalah kelompok yang mendapatkan lokasi KKN di daerah tersebut. Posko yang kami singgahi terletak di Rt 09 diujung selatan wilayah dusun Candisari Mojosari.

Pelaksanaan KKN pada tahun ini bertepatan dengan musim hujan. Kalangan masyarakat pedesaan sekitar rata-rata berprofesi sebagai petani, hal ini berpengaruh terhadap kegiatan mahasiswa KKN. Ketika musim panen datang maka masyarakat sekitar menghabiskan waktunya di sawah. Hal ini lah yang menyebabkan mahasiswa KKN harus menyesuaikan dengan jam kosong atau waktu luang dari masyarakat. Salah satu program yang menjadi unggulan dari kelompok kami adalah program tabligh akbar, FAS, dan Mocaf. Tentu saja, program-program kegiatan seperti itu membutuhkan dukungan dari masyarakat sebagai peserta.

Hari Kamis, 14 Februari 2019 pukul 20:00 kami menyelenggarakan tabligh akbar. Tabligh akbar ini merupakan program bersama yang dilaksanakan dengan dua kelompok/devisi dari dusun lain yaitu dari dusun Timunsari dan Candisari . Tabligh akbar ini ditujukan untuk masyarakat umum se-desa Hargosari. Pengajian ini diadakan secara gratis atau tidak dipungut biaya apapun. Persiapan pelaksanaan tabligh akbar ini dilakukan dari pagi hari hingga sore hari sebelum atau menjelang acara dimulai. Tabligh Akbar ini dilaksanakan di balai Desa Hargosari. Acara ini dihadiri Kurang lebih 300 jamaah. Jamaah sendiri berasal dari berbagai dusun di Desa Hargosari. Kegiatan ini terbilang sukses

karena antusias warga sangat besar hal ini dibuktikan dengan banyaknya jamaah yang mengikuti acara pengajian hingga akhir acara. Pembicara dalam pengajian tersebut adalah Bapak Saebani yang berasal dari Bantul. Tema yang diusung dalam tabligh akbar tersebut adalah Fiqih Muamalah: Memperbanyak dan Mempertahankan Rejeki. Tema tersebut sangat cocok dengan keadaan masyarakat di Desa Hargosari yang rata-rata warganya berprofesi sebagai petani.

Banyak jamaah yang merasa senang dan mendapat banyak manfaat dari program ini, tetapi ada satu catatan yang harus digaris bawahi oleh mahasiswa bahwa belum semua warga desa Hargosari menghadiri acara tersebut, mungkin ini dikarenakan kurangnya informasi yang disebarakan atau difokan kepada warga masyarakat.

Gambar 1. Tabligh Akbar



Kegiatan FAS dilakukan dua kali yang pertama dilakukan untuk se-desa Hargosari dan yang kedua dilakukan se-kecamatan Tanjungsari. Pada hari minggu, 17 Februari 2019 adalah penyelenggaraan FAS (Festival Anak Shaleh) yang pertama yang ditujukan untuk anak-anak yang menjadi perwakilan untuk seluruh dusun yang ada di Hargosari. Acara ini dilaksanakan dibalai desa Hargosari. Beberapa lomba yang diselenggarakan antara lain lomba mewarnai kaligrafi, lomba adzan, lomba hafalan surat pendek, lomba gerak lagu islami.

Acara ini dimulai dari jam 10:00 sampai jam 12:00 untuk Mojosari sendiri meraih juara tiga untuk kategori lomba hafalan surat pendek.

Lomba FAS kedua yaitu pada hari minggu, 17 februari 2019 acara ini ditunjukkan untuk juara-juara dari berbagai dusun yang ada di kecamatan Tanjungsari. Acara ini dilaksanakan di Kantor Kecamatan Tanjungsari. Beberapa lomba yang diselenggarakan masih sama dengan yang ada didesa masing-masing antara lain yaitu lomba mewarnai kaligrafi, lomba adzan, lomba hafalan surat pendek, lomba gerak lagu isalami. Acara ini dimulai pukul 07:00 hingga pukul 14:30. Acara ini juga bersamaan dengan acara lain seperti jalan sehat dan bazar mocaf. Perwakilan dari Dusun Mojosari sendiri adalah lomba hafalan surat pendek. Anak-anak yang masuk dalam seleksi sangat antusias dan bersemangat untuk lanjut ke tahap selanjutnya. Untuk FAS sendiri harus melalui tahap penilaian yang sangat ketat.

Gambar 2. Festival Anak Sholeh



Kegiatan mocaf ini juga hampir sama dengan kegiatan FAS karena dilakukan sebanyak dua kali, yang pertama dikelurahan Hargosari dan yang kedua dikecamatan Tanjungsari. Lomba mocaf di kelurahan Hargosari diadakan pada tanggal 11 Februari 2019 jenis olahan mocaf sendiri ada dua jenis yaitu martabak mocaf dan cheese mocaf. Lomba ini diikuti oleh sembilan dusun yang ada didesa Hargosari. Kegiatan ini ditujukan untuk ibu-ibu pkk yang ada di Hargosari. Untuk

dusun Mojosari sendiri meraih juara pertama untuk kategori cheese mocaf. Pemenang dari lomba mocaf ini akan diikuti bazar yang akan diselenggarakan di Kecamatan Tnongsari.

Pada tanggal 17 februari 2019 bazaar mocaf di selenggarakan di Kantor Kecamatan Tanjungsari. Antusias ibu-ibu PKK yang mengikuti bazaar sangat tinggi. Dari sembilan dusun di Desa Hargosari empat desa yang mengikuti acara bazaar di Kecamatan, salah satunya Dusun Mojosari. Acara ini sangat meriah kerana hampir seluruh warga Tanjungsari juga mengikuti acara tersebut.

Mocaf sendiri adalah tepung yang terbuat dari singkong. Mocaf merupakan salah satu produk unggulan dari Gunung Kidul. Pada acara bazaar kali ini adalah pengolahan mocaf menjadi makanan olahan. Dusun Mojosari sendiri menjadi perwakilan untuk olahan cheese mocaf. Ibu-ibu PKK Dusun Mojosari sangat antusias membuat cheese mocaf. Pembuatan olahan makanan dari mocaf tersebut dilakukan dirumah ibu Tini ketua ibu pkk dusun Mojosari.

Gambar 3. Lomba Memasak dari Bahan Tepung Mocaf



Sebagai pendaatang baru tentunya mahasiswa kkn harus banyak bersosialisasi dengan tokoh-tokoh masyarakat dan warga masyarakat untuk mendapat ilmu serta mengetahui adat istiadat dari warga masyarakat dusun Mojosari. Mahasiswa kkn pun sempat berkunjung atau bersilaturahmi ke rumah bapak Subianto selaku ketua RW dusun Mojosari dan ibu Tini ketua ibu pkk Mojosari. Dari kedua tokoh masyarakat tersebut dapat disimpulkan bahwa kebanyakan penduduk disana berprofesi sebagai petani dan peternak sehingga masih kekurangan SDM yang memadai, karangtaruna disana juga hampir tidak terlalu aktif, seorang yang

berpendidikan sarjana masih bisa dihitung. Masyarakat dusun Mojosari pun belum dapat dikatakan sebagai petani yang makmur karena sawahnya hanya kecil-kecil.

Banyak warga juga mengaku senang dengan kedatangan kami yang mau berbaur dengan masyarakat. Banyak hal yang membuat para mahasiswa KKN berbaur dengan para warga Dusun Mojosari seperti TPA, gotong royong, dan pengajian.